



Pengaruh Kemampuan Analisis Kuantitatif dan Penguasaan Statistika terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial pada Mahasiswa Prodi Manajemen Mahasiswa di Bekasi

Wanda Ragilita Azzahro^{1*}, Laili Nur Maulinasari², Muhammad Kosim³, Ika Puspita⁴, Rizky Aulia Putri Aisyah⁵, Kiki Mustingatun⁶

¹⁻⁶Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email : ragilitazzah29@gmail.com¹, lailisari40@gmail.com², muhhammadkosim@pelitabangsa.ac.id³, puspitaika540@gmail.com⁴, rizkikurniaputriaisyah@gmail.com⁵, kikimusringatun22@gmail.com⁶

Alamat: Jl. Inspeksi Kalimalang No. 9, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi 17530

Korespondensi penulis : ragilitazzah29@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the influence of quantitative analysis skills and statistical mastery on managerial decision-making among Management students in Bekasi. The background of this study is based on the importance of data literacy and analytical skills in supporting effective decision-making processes, especially amidst the increasing demand for data-driven businesses. This study used a quantitative approach with a census technique on 67 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression through classical assumption tests, partial tests (t-tests), and simultaneous (F-tests). The results showed that both quantitative analysis skills and statistical mastery have a positive and significant effect individually on managerial decision-making skills. Quantitative analysis skills, which include the ability to process data in numerical form and interpret it critically, have been shown to strengthen decision-making skills in various situations. Likewise, statistical mastery provides a foundation for analyzing data systematically and producing evidence-based decisions. Simultaneously, these two variables explain 60.8% of the variation in decision-making. These findings emphasize the importance of mastering quantitative and statistical skills for students in facing the complexity of decision-making in a professional environment. This study recommends strengthening the curriculum and providing practical data-based training to improve students' readiness for more informed and analytically sound managerial decision-making. Furthermore, it is recommended that students be given more opportunities to engage in case studies involving real-world data, as well as the use of statistical software that can accelerate the analysis and decision-making process. Improving data and statistical literacy will give students a competitive advantage in an increasingly data-driven business world.*

Keywords: *Managerial Decision Making, Mastery of Statistics, Quantitative Analysis Skills.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan analisis kuantitatif dan penguasaan statistika terhadap pengambilan keputusan manajerial pada mahasiswa Prodi Manajemen di Bekasi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya literasi data dan keterampilan analisis dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, terutama di tengah meningkatnya tuntutan dunia bisnis berbasis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sensus terhadap 67 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kemampuan analisis kuantitatif maupun penguasaan statistika berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap kemampuan pengambilan keputusan manajerial. Kemampuan analisis kuantitatif, yang mencakup kemampuan untuk memproses data dalam bentuk angka dan menginterpretasikannya secara kritis, terbukti dapat memperkuat kemampuan pengambilan keputusan dalam berbagai situasi. Begitu juga dengan penguasaan statistika yang memberikan landasan dalam menganalisis data secara sistematis dan menghasilkan keputusan yang berbasis bukti. Secara simultan, kedua variabel tersebut menjelaskan sebesar 60,8% variasi dalam pengambilan keputusan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguasaan keterampilan kuantitatif dan statistika bagi mahasiswa dalam menghadapi kompleksitas pengambilan keputusan di lingkungan profesional. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kurikulum serta pelatihan praktis berbasis data untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam pengambilan keputusan manajerial yang lebih informasional dan berbasis analisis yang tepat. Selain itu, disarankan agar mahasiswa diberikan lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam studi kasus yang melibatkan data nyata, serta penggunaan software statistik yang dapat mempercepat proses analisis dan pengambilan keputusan. Peningkatan literasi data dan statistika akan memberi mahasiswa keunggulan kompetitif di dunia bisnis yang semakin data-driven.

Kata kunci: Kemampuan Analisis Kuantitatif, Pengambilan Keputusan Manajerial, Penguasaan Statistika.

1. LATAR BELAKANG

Penguasaan terhadap statistika serta kemampuan dalam melakukan analisis kuantitatif merupakan dua kompetensi dasar yang sangat penting bagi mahasiswa program studi manajemen, terutama dalam mendukung proses pengambilan keputusan secara manajerial. Di era yang dipenuhi oleh informasi berbasis data, penggunaan angka sebagai dasar keputusan tidak lagi menjadi nilai tambah, melainkan telah menjadi suatu keharusan. Tuntutan dunia usaha yang terus berkembang juga menekankan pentingnya ketepatan dan kecepatan dalam menganalisis data agar dapat menghasilkan solusi yang efektif dan efisien (Teguh, 2014).

Metode kuantitatif, berdasarkan data, telah terbukti menghasilkan analisis yang lebih objektif dan dapat diandalkan. Dengan pendekatan ini, baik mahasiswa maupun manajer mampu mengenali permasalahan, merumuskan ulang isu-isu yang kompleks menjadi lebih sederhana, serta menyusun prediksi yang didasarkan pada data nyata. Sebagai contoh, penggunaan analisis kuantitatif mampu meningkatkan tingkat ketepatan dalam pengambilan keputusan hingga 35% jika dibandingkan dengan keputusan yang hanya mengandalkan intuisi (Telkom University, 2024).

Statistika, yang menjadi salah satu mata kuliah inti dalam program studi manajemen, memiliki peranan penting sebagai penentu kualitas dalam pengambilan keputusan manajerial. Di sejumlah perguruan tinggi, mahasiswa manajemen umumnya menunjukkan tingkat penguasaan yang cukup tinggi terhadap mata kuliah ini, ditandai dengan persentase rata-rata jawaban benar mencapai 62% dari seluruh soal yang diujikan (Waruwu, et. al., 2022).

Dari data di atas mengartikan, bahwa masih terdapat 38% kesalahan yang terjadi, yang sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan dalam pemahaman konsep, kesulitan dalam mentransformasikan teori ke praktik, serta kurangnya keterampilan dalam penerapan proses statistik secara nyata.

Penguasaan dalam menganalisis data kini menjadi semakin penting, seiring dengan meningkatnya tren pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa. Contohnya, pelatihan penggunaan perangkat lunak statistik seperti XLSTAT kepada mahasiswa program studi manajemen terbukti secara nyata mampu mengembangkan kompetensi mereka dalam melakukan analisis statistik meliputi analisis deskriptif, pengujian hipotesis, regresi, hingga analisis multivariat. Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman konsep statistik lebih dari 50% dibandingkan sebelum pelatihan berlangsung (Latuconsina, et. al., 2025).

Dalam konteks pengambilan keputusan di bidang manajerial, keterampilan dalam menganalisis data secara kuantitatif merupakan salah satu penentu utama efektivitas. Berdasarkan data terkini, sebanyak 72% keputusan manajerial yang didasarkan pada analisis statistik cenderung memberikan hasil yang lebih menguntungkan dibandingkan keputusan yang dibuat tanpa pendekatan kuantitatif (Solusi Jurnal, 2024).

Di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen literasi statistik dan kemampuan dalam bidang kuantitatif menunjukkan urgensi yang semakin tinggi. Indikasi ini tercermin melalui susunan kurikulum pada prodi manajemen di sebuah perguruan tinggi negeri, yang menetapkan mata kuliah Statistika Bisnis sebagai mata kuliah inti dengan beban 3 SKS. Sejumlah mata kuliah utama lainnya juga telah mengintegrasikan materi mengenai analisis data. Fokus terhadap penguasaan ilmu statistik pun telah menjadi tolok ukur mutu akademik di berbagai program studi manajemen (FE UNJ, 2019).

Dari perspektif hasil akhir, terdapat hubungan positif antara kelulusan mahasiswa program studi manajemen dengan kemampuan mereka dalam menguasai statistik serta penerapan metode kuantitatif. Berdasarkan data dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di salah satu perguruan tinggi, mayoritas mahasiswa yang berhasil meraih IPK di atas 3,60 dan memperoleh predikat "dengan pujian" menunjukkan performa akademik yang unggul dalam mata kuliah yang berkaitan dengan statistik dan analisis data (UPNYK, 2023).

Di sisi lain kesulitan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah statistika masih menjadi persoalan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 49% dari mahasiswa menganggap statistika sebagai salah satu mata kuliah tersulit dalam program studi manajemen. Mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif serta penerapan praktik secara langsung dalam proses perkuliahan (Waruwu, et. al., 2022). Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus, mengingat penguasaan statistika sangat penting sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan di dunia profesional.

Kemampuan dalam analisis kuantitatif menjadi aspek penting yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial bagi mahasiswa, terutama karena industri saat ini semakin bergantung pada pendekatan "pengambilan keputusan berbasis data." Berdasarkan survei terkini, sebanyak 84% perusahaan skala menengah dan besar di Indonesia menyatakan bahwa kemampuan analisis data merupakan salah satu syarat utama dalam seleksi calon manajer maupun staf fungsional di sektor bisnis (Latuconsina, et. al., 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Inkremental (Incremental Theory)

Teori Inkremental dalam proses pengambilan keputusan menyoroiti bahwa keputusan biasanya tidak diambil secara menyeluruh sekaligus, melainkan melalui langkah-langkah kecil dan bertahap. Model ini muncul sebagai respons terhadap keterbatasan manusia dalam mengolah informasi secara menyeluruh serta ketidakmampuan dalam menilai semua pilihan secara bersamaan. Pengambil keputusan baik individu maupun manajer cenderung memilih opsi yang hanya sedikit berbeda dari keputusan sebelumnya. Keputusan berkembang secara perlahan, menghindari perubahan besar secara tiba-tiba dan membantu mengurangi risiko akibat ketidakpastian (Arini, 2014).

Kemampuan Analisis Kuantitatif

Kemampuan analisis kuantitatif adalah keterampilan individu dalam mengumpulkan, mengolah, dan mengevaluasi data numerik secara sistematis untuk menemukan pola, hubungan antar variabel, dan membuat prediksi guna mendukung keputusan. Kemampuan ini mencakup pemahaman teknik statistik seperti analisis deskriptif, regresi, dan uji hipotesis, yang membantu memahami fenomena secara objektif. Pendekatan ini menuntut ketelitian dalam penggunaan instrumen terstruktur seperti survei serta penerapan metode statistik yang tepat agar hasilnya valid, reliabel, dan dapat digeneralisasi (Agus, et. al., 2022).

Pusparini dan Agussalim (2024) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pemanfaatan *data analytics*, yang di dalamnya mencakup kemampuan analisis kuantitatif, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap proses pengambilan keputusan serta mutu audit di lembaga pemerintahan. Dampak dari hal ini turut berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Penguasaan Statistika

Penguasaan statistika adalah kemampuan menerapkan metode statistik secara sistematis untuk mengolah data menjadi informasi yang valid dan mendukung keputusan yang tepat. Melalui teknik seperti statistik deskriptif dan inferensial, data kompleks dapat disederhanakan sehingga pola dan hubungan antar variabel lebih mudah dianalisis. Keterampilan ini penting bagi mahasiswa dan manajer dalam merencanakan strategi, mengevaluasi kinerja, serta mengambil keputusan berbasis data secara objektif dan akurat (Wahyudi, et. al., 2024).

Bainar (2004) meneliti penggunaan statistika dalam karya ilmiah mahasiswa S1 Manajemen Keuangan di STIE Swadaya Jakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan statistika masih rendah, dan kesalahan dalam penerapan metode statistik meningkat seiring

dengan kompleksitas analisis yang digunakan. Rendahnya penguasaan dan pemahaman statistika diduga menjadi penyebab utama kurang optimalnya penggunaan statistika dalam penelitian mahasiswa.

Pengambilan Keputusan Manajerial

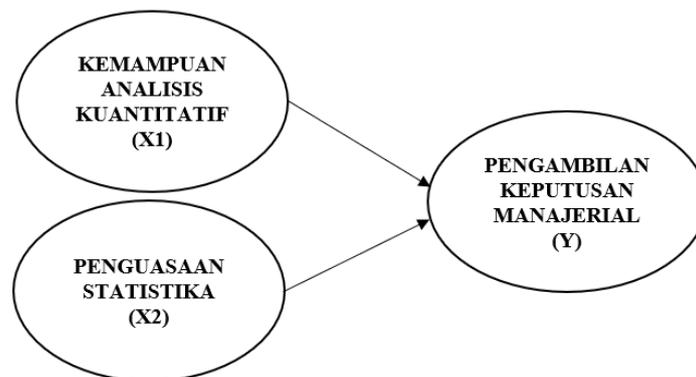
Pengambilan keputusan manajerial adalah proses sistematis yang dilakukan manajer untuk memilih alternatif terbaik dalam menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan organisasi. Proses ini mencakup identifikasi masalah, analisis data, pemilihan solusi, implementasi, dan evaluasi. Karena berdampak langsung pada keberhasilan organisasi, keputusan ini harus didasarkan pada informasi yang valid dan analisis yang tepat agar risiko dapat diminimalkan dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan (Yuliantini, 2019).

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Saputra (2024) pada organisasi berorientasi profit mengkaji efektivitas dalam pengambilan keputusan manajerial serta dampaknya terhadap kapasitas organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan manajerial yang berkualitas mampu mendorong peningkatan fleksibilitas, kemampuan berinovasi, serta ketangguhan organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas pengambilan keputusan memiliki peranan penting dalam memperkuat keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Pengembangan Hipotesis

Dengan merujuk pada tinjauan pustaka yang telah disampaikan sebelumnya, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

- H₁:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan analisis kuantitatif terhadap pengambilan keputusan manajerial pada mahasiswa Prodi Manajemen di Bekasi
- H₂:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan statistika terhadap pengambilan keputusan manajerial pada mahasiswa Prodi Manajemen di Bekasi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Kemampuan Analisis Kuantitatif terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Ikra Madani (2018) dalam penelitiannya di PT. Industri Kapal Indonesia menemukan bahwa perilaku manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan pelaporan keuangan. Meskipun berfokus pada aspek perilaku, penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan analisis kuantitatif merupakan bagian penting dari perilaku manajerial, dengan metode kuantitatif sebagai dasar utama dalam proses pengambilan keputusan.

Ardianto et. al. (2024) mengungkapkan bahwa penerapan model pengambilan keputusan yang terstruktur dan berlandaskan data melalui analisis kuantitatif memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Pendekatan yang sistematis serta berbasis data ini memungkinkan terciptanya keputusan yang lebih tepat dan efisien, sekaligus meminimalkan bias serta mengurangi tingkat ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan analisis kuantitatif terhadap pengambilan keputusan manajerial pada mahasiswa Prodi Manajemen di Bekasi

Pengaruh Penguasaan Statistika terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Margana et. al. (2024) melakukan kajian terhadap peran statistik inferensial dalam proses pengambilan keputusan investasi, dengan menitikberatkan pada penggunaan metode statistik seperti regresi, ANOVA, dan uji hipotesis. Temuan mereka menunjukkan bahwa penerapan statistik inferensial mampu meningkatkan ketepatan prediksi serta memperkuat dasar pertimbangan dalam keputusan investasi. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas keputusan manajerial, khususnya di bidang keuangan dan investasi.

Kartomo et al. (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan statistika, seperti regresi dan analisis klaster, membantu memahami perilaku konsumen dan tren pasar. Penguasaan teknik ini memperkuat keputusan strategis dalam pemasaran, produk, dan harga, sehingga meningkatkan efektivitas manajerial dan profit perusahaan.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan statistika terhadap pengambilan keputusan manajerial pada mahasiswa Prodi Manajemen di Bekasi.

3. METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampel jenuh (census sampling), yaitu seluruh mahasiswa Prodi Manajemen di wilayah Bekasi yang telah menempuh mata kuliah statistik dan analisis kuantitatif sebanyak 75 orang dijadikan responden. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota memiliki relevansi langsung terhadap variabel yang diteliti. Mahasiswa dipilih sebagai responden karena dianggap memiliki kompetensi dasar dalam analisis data serta keterkaitan langsung dengan kemampuan pengambilan keputusan manajerial yang menjadi fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu Kemampuan Analisis Kuantitatif, Penguasaan Statistika, dan Pengambilan Keputusan Manajerial.

Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Adapun jumlah item per variabel adalah sebagai berikut Kemampuan Analisis Kuantitatif: 10 item, Penguasaan Statistika: 10 item, Pengambilan Keputusan Manajerial: 10 item. Kuesioner yang telah disusun kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten dalam mengukur masing-masing variabel sebelum digunakan dalam analisis data penelitian.

Tabel 1. Operasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kemampuan Analisis Kuantitatif	Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan metode perhitungan, logika matematis, dan teknik kuantitatif untuk menganalisis serta menyelesaikan masalah manajerial.	1. Kemampuan menyusun model kuantitatif 2. Kemampuan membaca data numerik 3. Kemampuan melakukan interpretasi hasil analisis
2.	Penguasaan Statistika	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep	1. Pemahaman terhadap konsep statistik dasar

	dan metode statistika yang digunakan untuk menganalisis, mengolah, dan menyimpulkan data secara objektif dan ilmiah.	2. Kemampuan menggunakan alat/software statistik 3. Interpretasi hasil pengolahan data
3. Pengambilan Keputusan Manajerial	Proses penentuan pilihan terbaik oleh mahasiswa dalam menghadapi permasalahan manajerial berdasarkan hasil analisis data dan informasi yang tersedia.	1. Kemampuan mengidentifikasi masalah 2. Kemampuan mengevaluasi alternatif 3. Ketepatan pengambilan keputusan berbasis data

Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Sebelum analisis, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Adapun model regresi empiris disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pengambilan Keputusan Manajerial

X₁ : Kemampuan Analisis Kuantitatif

X₂ : Penguasaan Statistika

α : Konstanta

β₁, β₂ : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : Error term (residual)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Pengambilan Kuesioner

Uraian	Jumlah (responden)
Kuesioner Disebar	75
Kuesioner Kembali	75
Kuesioner Tidak Valid	8
Kuesioner Lengkap & Valid	67

Pada tabel di atas, kuesioner disebar sebanyak 75 kuesioner kepada mahasiswa Prodi Manajemen di Bekasi. Seluruh kuesioner kembali, namun terdapat 8 kuesioner yang tidak valid karena tidak terisi lengkap atau tidak sesuai petunjuk pengisian. Jumlah kuesioner yang dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis penelitian adalah sebanyak 67 kuesioner.

- Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai keabsahan item dalam kuesioner. Berdasarkan Ghozali (2018), item dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan jumlah responden 67, nilai r_{tabel} pada signifikansi 5% adalah 0,316. Hasil uji menunjukkan seluruh item pada variabel penelitian memiliki $r_{hitung} > 0,316$, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemampuan Analisis Kuantitatif	X1.1	0,657	0,316	Valid
	X1.2	0,678	0,316	Valid
	X1.3	0,735	0,316	Valid
	X1.4	0,798	0,316	Valid
	X1.5	0,695	0,316	Valid
	X1.6	0,525	0,316	Valid
	X1.7	0,757	0,316	Valid
	X1.8	0,624	0,316	Valid
	X1.9	0,759	0,316	Valid
	X1.10	0,626	0,316	Valid
Penguasaan Statistika	X2.1	0,796	0,316	Valid
	X2.2	0,570	0,316	Valid
	X2.3	0,724	0,316	Valid
	X2.4	0,678	0,316	Valid
	X2.5	0,725	0,316	Valid
	X2.6	0,657	0,316	Valid
	X2.7	0,729	0,316	Valid
	X2.8	0,537	0,316	Valid
	X2.9	0,723	0,316	Valid
	X2.10	0,769	0,316	Valid
Pengambilan Keputusan Manajerial	Y.1	0,742	0,316	Valid
	Y.2	0,696	0,316	Valid
	Y.3	0,761	0,316	Valid
	Y.4	0,602	0,316	Valid
	Y.5	0,704	0,316	Valid
	Y.6	0,693	0,316	Valid
	Y.7	0,674	0,316	Valid
	Y.8	0,628	0,316	Valid
	Y.9	0,710	0,316	Valid
	Y.10	0,739	0,316	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi hasil dari kuesioner ketika digunakan berulang kali. Ghozali (2018) menyatakan bahwa suatu instrumen

dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,6.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Acuan	Keterangan
Kemampuan Analisis Kuantitatif	10	0,838	0,60	Reliabel
Penguasaan Statistika	10	0,892	0,60	Reliabel
Pengambilan Keputusan Manajerial	10	0,861	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Tabel 4 di atas menampilkan hasil uji reliabilitas berdasarkan Cronbach's Alpha, di mana variabel Kemampuan Analisis Kuantitatif, Penguasaan Statistika, dan Pengambilan Keputusan Manajerial dinyatakan reliabel karena memiliki nilai di atas 0,6. Ketiga variabel dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

- Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Namun, jika nilai signifikansi berada di bawah angka tersebut, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	67
Normal Parameters	
Mean	0.000154
Std. Deviation	3.184201
Most Extreme Differences	
Absolute	0.137
Positive	0.113
Negative	-0.137
Kolmogorov-Smirnov Z	0.841
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.476

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel yang ditampilkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,476 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

- Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

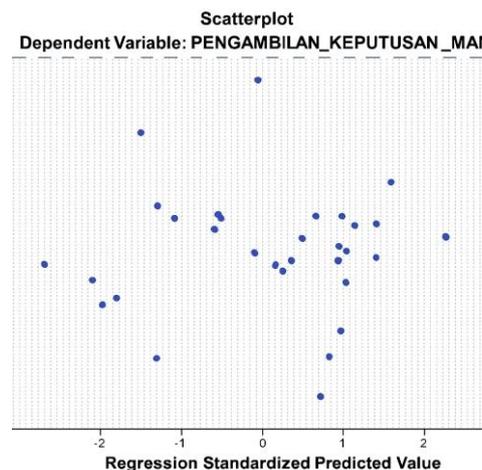
Variabel	Tolerance	VIF
Kemampuan Analisis Kuantitatif	0.614	1.629
Penguasaan Statistika	0.614	1.629

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, ditandai dengan nilai tolerance seluruh variabel independen yang melebihi 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang berada di bawah 10.

- Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya ketidakkonsistenan atau ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi yang digunakan.



Gambar 2. Scatterplot

Kehadiran heteroskedastisitas justru menunjukkan bahwa varians residual tidak bersifat konstan.

- Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 7. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Analisis Kuantitatif	67	28.00	50.00	39.7313	5.18742
Penguasaan Statistika	67	30.00	50.00	40.4627	4.99435

Pengambilan Keputusan Manajerial	67	29.00	50.00	41.0746	5.08416
Valid N (listwise)	67				

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Hasil statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki rata-rata yang relatif seimbang, dengan Pengambilan Keputusan Manajerial tertinggi (41,07), diikuti Penguasaan Statistika (40,46), dan Kemampuan Analisis Kuantitatif (39,73). Standar deviasi yang berkisar antara 4,99 hingga 5,18 menunjukkan distribusi data yang cukup konsisten di antara responden.

- Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.984	4.821	–	0.619	0.538
Kemampuan Analisis Kuantitatif	0.517	0.138	0.503	3.746	0.001
Penguasaan Statistika	0.392	0.145	0.351	2.703	0.009

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,984 + 0,517X_1 + 0,392X_2 + \varepsilon$$

Dengan interpretasi sebagai berikut:

- Koefisien regresi $\beta_1 = 0,517$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Kemampuan Analisis Kuantitatif (X_1) akan meningkatkan Pengambilan Keputusan Manajerial (Y) sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Analisis Kuantitatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial.
 - Koefisien regresi $\beta_2 = 0,392$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Penguasaan Statistika (X_2) akan meningkatkan Pengambilan Keputusan Manajerial (Y) sebesar 0,392. Ini menunjukkan bahwa Penguasaan Statistika juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial.
- Uji T

Rumus untuk menentukan nilai *t tabel* adalah $df = n - k - 1 = 67 - 2 - 1 = 64$. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (uji dua sisi), maka $\alpha/2 = 0,025$. Berdasarkan distribusi *t* untuk $df = 64$, diperoleh nilai *t tabel* = 2,000.

Hasil uji t pada Tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) H_1 : Variabel Kemampuan Analisis Kuantitatif (X_1) memiliki nilai t hitung = 3,746 > t tabel = 2,000, dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, Kemampuan Analisis Kuantitatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial. Dengan demikian, hipotesis H_1 diterima.
- b) H_2 : Variabel Penguasaan Statistika (X_2) memiliki nilai t hitung = 2,703 > t tabel = 2,000, dengan signifikansi $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Penguasaan Statistika juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial. Oleh karena itu, hipotesis H_2 diterima.

- Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	964.217	2	482.108	28.374	0.000 ^b
Residual	762.154	64	11.908		
Total	1726.371	66			

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025.

Dengan nilai $F = 28,374$ dan $p = 0,000 \leq 0,05$, hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa dua variabel independen, yaitu Kemampuan Analisis Kuantitatif dan Penguasaan Statistika, secara simultan berkontribusi secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial pada mahasiswa Prodi Manajemen di Bekasi.

- Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.789	0.623	0.608	3.27642

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,608 menunjukkan bahwa sebesar 60,8% variasi dalam Pengambilan Keputusan Manajerial dapat dijelaskan oleh Kemampuan Analisis Kuantitatif dan Penguasaan Statistika. Sisanya yaitu 39,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

- a. Pengaruh Kemampuan Analisis Kuantitatif terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Analisis Kuantitatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien regresi sebesar 0,517 dengan nilai *signifikansi* 0,001

yang lebih kecil dari 0,05, serta *t hitung* sebesar 3,746 lebih besar dari *t tabel* sebesar 2,000. Artinya, semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis kuantitatif, maka semakin baik kualitas keputusan manajerial yang diambil.

Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam menyusun model matematis, memahami data numerik, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan ini mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan pendekatan sistematis dan berbasis data. Mahasiswa yang memiliki kompetensi kuantitatif yang baik cenderung mampu mempertimbangkan berbagai alternatif solusi secara objektif, serta memilih keputusan yang paling efektif dan efisien.

Temuan ini didukung oleh Ardianto et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan kuantitatif berkontribusi terhadap peningkatan ketepatan keputusan manajerial. Hal ini juga sejalan dengan temuan Pusparini dan Agussalim (2024) yang menekankan pentingnya analisis kuantitatif dalam mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data dalam organisasi.

b. Pengaruh Penguasaan Statistika terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Penguasaan Statistika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,392, nilai *t hitung* sebesar 2,703 > *t tabel* 2,000, dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05. Artinya, semakin tinggi penguasaan mahasiswa terhadap statistika, semakin baik pula kemampuan mereka dalam membuat keputusan manajerial yang tepat.

Statistika memungkinkan mahasiswa mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk analisis manajerial. Penguasaan terhadap teknik seperti regresi, uji hipotesis, dan statistik deskriptif memberikan dasar yang kuat dalam menilai situasi dan merumuskan keputusan secara rasional.

Hasil ini didukung oleh Margana et al. (2024) dan Kartomo et al. (2022), yang menunjukkan bahwa kemampuan statistika secara signifikan meningkatkan ketepatan analisis dan efektivitas keputusan strategis, khususnya dalam konteks bisnis dan manajemen. Mahasiswa yang menguasai statistika akan lebih mampu memahami tren, pola, dan hubungan antar variabel, yang pada akhirnya membantu dalam memilih strategi keputusan yang optimal.

c. Pengaruh Kemampuan Analisis Kuantitatif dan Penguasaan Statistika secara Simultan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Secara simultan kedua variabel independen Kemampuan Analisis Kuantitatif dan Penguasaan Statistika berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji F dengan nilai $F = 28,374$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kombinasi keduanya menjadi kekuatan utama dalam mendukung kualitas pengambilan keputusan, di mana mahasiswa tidak hanya mampu memahami data secara matematis, tetapi juga mampu menerjemahkan informasi statistik menjadi dasar pertimbangan keputusan yang rasional, akurat, dan bertanggung jawab.

Nilai Adjusted R Square sebesar **0,608** juga menunjukkan bahwa 60,8% variasi dalam kemampuan mahasiswa mengambil keputusan manajerial dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Temuan ini sejalan dengan teori inkremental yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses bertahap berbasis data yang kuat. Penelitian ini juga memperkuat hasil studi sebelumnya oleh Saputra (2024), yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang didasarkan pada data kuantitatif mampu meningkatkan fleksibilitas, ketepatan, dan kinerja manajerial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan analisis kuantitatif dan penguasaan statistika berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial pada mahasiswa Prodi Manajemen di Bekasi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam menganalisis data dan memahami statistika cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang rasional, sistematis, dan berbasis informasi. Kedua variabel ini menjelaskan sebesar 60,8% variasi dalam kemampuan pengambilan keputusan manajerial mahasiswa.

Temuan ini menegaskan pentingnya penguasaan keterampilan kuantitatif dan statistik dalam membentuk kualitas keputusan manajerial, terutama dalam konteks dunia kerja yang semakin mengandalkan pendekatan *data-driven decision making*. Peningkatan kompetensi dalam dua bidang ini menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan profesional. Pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik analisis data

akan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menilai situasi dan merumuskan solusi manajerial yang tepat.

Disarankan agar mahasiswa aktif mengembangkan kemampuan analisis kuantitatif dan statistika melalui pelatihan dan praktik langsung. Institusi pendidikan juga diharapkan memperkuat kurikulum pembelajaran berbasis data dan mendorong pemanfaatan perangkat lunak statistik secara praktis. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain seperti pengalaman organisasi, kepemimpinan, atau faktor teknologi yang mungkin turut memengaruhi kualitas pengambilan keputusan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, F., Putra, G. M., Kamil, Z. A., Arifin, I., & Gifari, O. I. (2022). Peningkatan kemampuan analisis statistik kuantitatif pada riset eksperimen dengan metode workshop. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 243.
- Ardianto, A. E., Suryo Negoro, M. I. Z., Hidayat, R., & Respati, I. (2024). Analisis model pengambilan keputusan yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 144-151.
- Arini, A. T. (2014). Teori implisit dalam proses belajar, relasi antar pribadi dan antar kelompok. *Buletin Psikologi*, 22(1), 63-71.
- Bainar, B. (2004). Studi penggunaan statistika dalam karya ilmiah mahasiswa strata 1 (S-1) STIE Swadaya Jakarta. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 8(2), 61-64. <https://doi.org/10.7454/mssh.v8i2.88>
- FE UNJ. (2019). Mata kuliah program studi magister manajemen. Tersedia di https://fe.unj.ac.id/?page_id=7135, diakses pada 23 Juli 2025.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartomo, T., Taufik, D. A., & Tenu, M. W. (2024). Analisis peran statistika terapan dalam bidang bisnis, kesehatan, dan lingkungan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(2).
- Latuconsina, Z., Tutupoho, S., & Noya, R. S. (2025). Pelatihan analisis statistika menggunakan software XLSTAT untuk mahasiswa jurusan manajemen. *JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 5(1), 29-41.
- Madani, I. (2018). Perilaku manajerial terhadap pengambilan keputusan keuangan pada PT. Industri Kapal Indonesia. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Margana, M. S., Aziz Ramdhani, M. A., Gitsni, M. F., Haikal Kamil, M. R., Sandrina, N. G., & Wardiyah, M. L. (2024). Pengaruh statistik inferensial dalam pengambilan keputusan investasi. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 1307–1314.
- Pusparini, E. N., & Agussalim. (2024). Literature review: Data management, data analytics, and business intelligence for organization. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(4).

- Saputra, H. T. (2024). Efektivitas pengambilan keputusan manajerial dalam rangka peningkatan kapasitas organisasi berbasis profit. *Journal of Economics, Management, Business, and Entrepreneurship*, 2(1), 48-55.
- Solusi Jurnal. (2024). Peranan analisis data kuantitatif dalam pengambilan keputusan. Tersedia di <https://solusijurnal.com/peranan-analisis-data-kuantitatif-dalam-pengambilan-keputusan/>, diakses pada 23 Juli 2025.
- Teguh, M. (2014). *Metode kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis*. Rajagrafindo Persada.
- Telkom University. (2024). Strategi efektif dalam penerapan metode kuantitatif untuk bisnis. Tersedia di <https://bms.telkomuniversity.ac.id/strategi-efektif-dalam-penerapan-metode-kuantitatif-untuk-bisnis/>, diakses pada 23 Juli 2025.
- UPNYK. (2023). Daftar kelulusan mahasiswa program sarjana (S-1) dan program magister (S-2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta. Tersedia di <https://five.upnyk.ac.id/public/assets/info/file/16500977433298865241.pdf>, diakses pada 23 Juli 2025.
- Wahyudi, A., Mulyadewi, O. F., Mahmudah, A. Z., Kefin, A., & Regita, A. (2024). Peran statistik dalam mitigasi risiko pengambilan keputusan di perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 300-305.
- Waruwu, R. B., Hao, N. P., & Hia, P. H. (2022). Analisis kemampuan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 318-327.
- Yuliantini, T. (2019). Modul perkuliahan pengambilan keputusan manajerial. Tersedia di <https://karyailmiah1.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/Pengambilan-Keputusan-Managerial.pdf>, diakses pada 23 Juli 2025.